

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab yang paling agung yang Allah turunkan melalui perantara Rasul-Nya, Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang merupakan Nabi yang paling mulia yang Allah *subhanahu wa ta'ala* utus ke dunia, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, Tiada bacaan sebanyak kosakata Al-Quran yang berjumlah 77.439 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan) kata, dengan jumlah huruf 323.015 (tiga ratus dua puluh tiga ribu lima belas) huruf yang seimbang jumlah kata-katanya, baik antara kata dengan padanannya, maupun kata dengan lawan kata dan dampaknya.¹

Al-Quran Allah turunkan menggunakan bahasa Arab, sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 02, yang artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan menggunakan bahasa Arab agar kamu memahaminya”. Ibnu Katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 02 diatas: “*Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, paling tepat untuk menyampaikan makna (maksud) yang ada di*

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Jakarta: Mizan Pustaka, 1996), Hal 4

dalam jiwa.“² Di dalam al-Quran sendiri terdapat setidaknya sepuluh ayat yang mengisyaratkan bahwa al-Quran itu berbahasa Arab.³

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding bahasa lainnya karena telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, dan sumber kitab suci Islam sehingga demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Dalam konteks bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan standar baku yang mengatur tata cara penulisan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. EYD berfungsi untuk memastikan konsistensi dan kejelasan komunikasi tertulis dalam bahasa Indonesia. Demikian pula, dalam bahasa Arab, Al-Qur'an sebagai pedoman utama yang mengatur standar baku dan non baku dalam penggunaan bahasa arab.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan penuh perhatian untuk memahami suatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya. Oleh karena keterampilan membaca adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Termasuk di dalamnya teknik mempelajari al-Qur'an yaitu dengan penguasaan membaca al-Qur'an. Apabila dalam membaca al-Qur'an terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam maknanya.⁴

Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz putri merupakan program pendidikan jenjang setingkat SMP yang terletak di Kelurahan Situmulyo,

² Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i. Hal 397.

³ Mahyudin Ritonga, "Pandangan Para Ahli Bahasa Tentang Bahasa Serapan Dalam Al-Quran," *Afkaruna* 11, no. 1 (2015), Hal 2.

⁴ Andry Setiawan, "Korelasi Antara Penguasaan Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Tahun Ajaran 1347/1348 H," 2017, Hal 1.

Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Program pendidikan ini menekankan pada aspek hafalan Al-Quran, diniyah, akhlak, dan bahasa Arab, serta memberikan materi pelajaran umum sesuai kurikulum Kementerian Agama.⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ustadzah Ade Yolanda, yang menjabat sebagai guru dan penanggung jawab program tahfidz Al-Quran untuk kelas VII Islamic Centre Bin Baz, terlihat adanya variasi kemampuan membaca Al-Quran di antara para santri. Sebagian santri telah menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, sementara yang lain masih mengalami kekurangan atau menghadapi kendala, terutama dalam aspek membaca Al-Quran.⁶

Al-Quran dan Bahasa Arab adalah ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan dengan Bahasa Arab, sementara itu Bahasa Arab adalah bahasa yang selalu hidup dan berkembang, dan perkembangan Bahasa Arab itu tidak terlepas dari pengaruh al-Quran yang berbahasa Arab.⁷

Secara idealita, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik, tentulah terlebih dahulu mengerti cara membaca tulisan berbahasa Arab yang tertuang juga dalam pelajaran bahasa Arab. Kemampuan bahasa Arab sangat penting untuk memahami isi dan makna Al-Qur'an. Namun saat ini, banyak santri belajar bahasa Arab tanpa mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Padahal,

⁵ <https://binbaz.or.id/salafiyah-wustha-setingkat-smp/> diakses pada 22 November 2023, pukul 13.55

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Ade Yolanda pada tanggal 21 November 2023 di qoah maryam Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.

⁷ Ritonga, "Pandangan Para Ahli Bahasa Tentang Bahasa Serapan Dalam Al-Quran," Hal 3.

idealnya, kemampuan berbahasa Arab harus diintegrasikan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Dengan cara ini, santri tidak hanya belajar bahasa Arab, tetapi juga menggunakannya untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.⁸ Tanpa integrasi yang memadai antara pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an, santri mungkin memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik tetapi kurang mampu memahami dan menghayati isi Al-Qur'an secara mendalam. kurangnya pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dapat menghambat mereka dalam mengembangkan spiritualitas dan moralitas yang kuat, yang menjadi tujuan utama pendidikan di lembaga Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji keterkaitan antara Bahasa Arab dan Kelancaran Membaca Al-Quran di lembaga Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta., maka penelitian ini mengambil judul "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024" dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁸ Tri Sumarti Ratna Dewi, "Analisis Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2018): Hal 43–52.

1. Bagaimana tingkat Kemampuan Berbahasa Arab Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat Kelancaran membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Adakah korelasi Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024" memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Kemampuan Berbahasa Arab Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Untuk mengetahui tingkat Kelancaran membaca Al – Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi Kemampuan Berbahasa Arab dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Apabila hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara kemampuan bahasa arab dengan kelancaran membaca Al-Qur'an maka penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan serta pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Bagi Santriwati

Sebagai motivasi bagi santriwati agar belajar bahasa Arab dan Al - Qur'an dengan baik.

c. Bagi Guru

Sebagai dasar untuk mengembangkan pembelajaran bagi guru yang berkecimpung dalam pengajaran Bahasa Arab dan al Quran.

E. Kajian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, disini terdapat hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Moh. Maksyufun Nuha tahun 2015, Mahasantri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Studi Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri MI Matholiunnajah sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun Pelajaran 2014/2015.” latar belakang penelitian ini yaitu peneliti menemukan banyak santri di MI Matholiunnajah Sinanggul yang belum dapat menyerap pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Dikhawatirkan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur’an. Padahal kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai dan mengamalkan syariat yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r) ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan $N=42$ pada taraf signifikansi 5%; $r_{\text{tabel}} = 0,304$ dan $r_o = 0,496$ ($r_o > r_{\text{tabel}}$) sedangkan pada taraf signifikansi 1%; $r_{\text{tabel}} = 0,393$ dan $r_o = 0,496$ ($r_o > r_{\text{tabel}}$), maka hubungan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur’an santri MI

Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015 ini adalah signifikan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel penelitian. Jika variabel X pada penelitian Moh. Maksyufun Nuha adalah penguasaan bahasa Arab dan variabel Y adalah kemampuan membaca Al-Quran, pada penelitian ini variabel X adalah kemampuan berbahasa Arab dan variabel Y adalah kelancaran membaca Al – Qur'an.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian, yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif koresional.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Muthohhar Tahun 2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Di Smp Islam Al-Falah Kota Jambi”. Penelitian tersebut memiliki latar belakang Penelitian yaitu peneliti menemukan masih banyak santri SMP Islam Alfalah Kota Jambi belum bisa berbahasa Arab dengan baik. Kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dikhawatirkan akan terpengaruh jika hal ini tidak diperhitungkan. Padahal kemampuan Al-Qur'an dalam hal baca tulis memiliki peran penting dalam proses memahami, mengagumi, dan menghayati syariat yang terkandung di dalamnya..

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara kemampuan berbahasa arab dengan kelancaran membaca Al-Qur'an SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

Hal ini didapatkan dari hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 yang masuk interval 0,41-0,70 yang bermakna tingkat signifikansi korelasinya adalah sedang/cukup. Maka secara teori H_A dari penelitian ini diterima dan H_0 dari penelitian ini ditolak.

Perbedaan pada penilitan yaitu tempat penelitian dalam penelitian Ahmad Muthohhar dilaksanakan di SMP Al-Falah Kota Jambi yang beralamat di Jl. HOS. Cokroaminoto No.1, Payo Iebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Sedangkan tempat penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Kelurahan Situmulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dalam hal teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan instrumen tes."

3. Jurnal yang ditulis oleh Salma Jamiatul Khoirot, Awaludin Abdul Gafar, Desky Halim Sudjani Tahun 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Santri Kelas VIII SMP Plus Darussurur". Latar belakang Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab di kelas VIII SMP Plus Darussurur.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien korelasi yaitu sebesar 0,244 atau berada pada rentang 0,20-0,399, yang berarti tingkat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab berada dalam kategori sangat rendah. Nilai bahasa Arab yang dimaksud

peneliti ialah nilai ujian tengah semester santri dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Terdapat korelasi yang rendah antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab santri kelas VIII di SMP Plus Darussurur. Oleh karena itu pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a . Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VIII SMP Plus Darussurur memiliki korelasi rendah terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Salma Jamiatul Khoirot, Awaludin Abdul Gafar, Desky Halim Sudjani tujuan penelitian lebih menekankan pada pengaruh kemampuan membaca Al – Qur'an terhadap hasil belajar bahasa Arab, sedangkan penelitian ini menekankan pada sejauh mana kemampuan bahasa Arab berkorelasi dengan kelancaran membaca Al – Qur'an .

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian, yakni santri SMP.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasional.⁹ Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah hubungan

⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, Hal 68.

tersebut, apakah kearah positif/negatif.¹⁰ Penelitian ini ingin menguji ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dengan kelancaran membaca Al – Qur'an Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin yang berjumlah 68 santri.

b. Sampel Dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Teknik pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* yang dikembangkan oleh Sugiyono menggunakan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.¹³ Peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% dari populasi untuk menentukan jumlah sampel. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel jika populasi peneliti berjumlah 68 santri maka taraf signifikansi 5% dari populasinya adalah 55 santri.

¹⁰ Raihan, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017) Hal 55.

¹¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, Hal 117.

¹² D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, Hal 118

¹³ Sugiyono, Hal 86.

Teknik pengambilan sampling dibagi menjadi dua jenis yaitu pertama, *probability sampling* yang terdiri dari *simple random sampling*, *stratified random sampling*, dan *systematic random sampling*. Kedua, *nonprobability sampling* yang terdiri dari *purposive sampling* dan *quota sampling*.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* yang mana penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasinya.

3. Variabel Penelitian

Seperti yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil, dan Taofan Ali Achmadi dari Ibnu, Mukhadis, dan Dasna, variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Sedangkan yang dikutip oleh penulis diatas dari Silalahi menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai.¹⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Merupakan variabel yang bebas yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas diberi simbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan bahasa Arab

b. Varibel Terikat

¹⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 16.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini diberi simbol Y.²⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelancaran menghafal Al-Quran (Y).

4. Sumber Data

Dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi data yang lengkap dan valid mengenai objek yang diteliti, maka peneliti membutuhkan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara menyebarkan tes dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, maka sumber data penelitian ini adalah data primer.¹⁵

Sumber data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah santri kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz

¹⁵ Hardani, helmina Andriani, Jumary Ustrawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 247.

putri Yogyakarta dan Ustadzah Koordinator Tahfidz Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹⁶

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejarahnya berdirinya Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz putri, letak geografis, jumlah data guru dan santri kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁷ Dalam menggunakan metode tes, digunakan instrumen berupa tes

¹⁶ Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67-68.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 193.

atau soal-soal tes.¹⁸ Soal tes terdiri dari banyak butir tes (*item*) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri kelas VII Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, digunakan 35 butir soal yang terdiri dari 25 pilihan ganda dan 10 pilihan esai untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab serta 25 soal esai untuk tes kelancaran membaca Al-Qur'an. Tes tertulis tersebut akan dilakukan untuk mengukur Kemampuan berbahasa Arab dan kelancaran membaca Al-Quran santri kelas VII Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Instrumen Tes Kemampuan berbahasa Arab

Tes Kemampuan berbahasa Arab digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan berbahasa Arab. Instrumen yang digunakan terdiri dari 35 butir soal yang terdiri dari 25 pilihan ganda dan 10 pilihan esai untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab. Tes dalam penelitian ini akan diberikan kepada 55 santri kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta sebagai sampel. Soal-soal dalam tes ini dirancang dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan pada setiap variabel, Berikut adalah instrumen tes berupa indikator

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 194.

kemampuan bahasa Arab:

Tabel 1. Indikator Tes Kemampuan Berbahasa Arab

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	Keterampilan Istima'	1-7	7
2	Keterampilan Kalam	8-17	9
3	Keterampilan Qira'ah	18-25	9
4	Keterampilan Kitabah	26-35	10
Jumlah			35

2) Instrumen Tes Kelancaran membaca Al – Qur'an

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur Kelancaran membaca Al – Qur'an berupa 25 soal esai untuk tes kelancaran membaca Al-Qur'an. Berikut ini instrumen tes berupa indikator kemampuan menghafal Al-Quran:

Tabel 2. Indikator Tes Kelancaran membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	Kefasihan melafalkan huruf Al-Qur'an	1-6	6
2	Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid	7-12	6
3	Kelancaran membaca Al-Qur'an	13-25	13
Jumlah			25

Setelah pemaparan di atas, indikator-indikator tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh sampel. Skala

pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (Benar) satu dan terendah (Salah) nol.¹⁹

Tabel 3. Nilai untuk jawaban pilihan ganda kemampuan bahasa Arab

No	Keterangan Soal Pilihan Ganda	Poin
1	Jawaban benar	1
2	Jawaban salah	0

Tabel 4. Nilai Untuk Jawaban tes essay Kemampuan bahasa Arab

No	Keterangan soal tes essay	Poin
1	Jawaban Benar	4
2	Jawaban Hampir Benar	3
3	Jawaban Kurang Benar	2
4	Jawaban Salah	1

¹⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, Hal 139.

Untuk menghitung nilai tes dari 35 soal kemampuan berbahasa Arab menjadi nilai maksimal 100, maka peneliti merumuskan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Poin Diperoleh}}{\text{Total Poin Maksimal}} \times 100$$

Tabel 5. Nilai Untuk Jawaban tes esai kelancaran Membaca Al-Qur-an

No		Keterangan soal tes esai	Poin
1	Kesesuaian Pelafalan Huruf dengan Makhrajnya	Pelafalan perhuruf tidak sesuai dengan makhrajnya	1
		Pelafalan perhuruf kurang sesuai dengan makhrajnya	2
		Pelafalan perhuruf hampir sesuai dengan makhrajnya	3
		Pelafalan perhuruf sesuai dengan makhrajnya	4
2	Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	1
		Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	2
		Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	3
		Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	4
3	Kelancaran dan Tartil Membaca Al-Qur'an	Terbata-bata, tersendat-sendat	1
		Kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2
		Lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3
		Lancar, tartil, terdengar jelas	4

Untuk menghitung nilai tes dari 25 soal di mana setiap soal mendapat 4 poin, total poin yang diperoleh akan dikonversi ke skala 100 Untuk menghitung nilai akhir dari tes kelancaran membaca Al-Qur'an santri kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz, peneliti merumuskan

perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Total poin yang diperoleh}) \times 4$$

6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data terdapat empat tahapan, yaitu:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah seberapa layak atau kuatnya suatu instrumen. Instrumen dianggap sah jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dengan tepat mengungkapkan informasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

mengenai faktor-faktor yang diteliti.²⁰ Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson menurut Arikunto sebagai berikut:²¹

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013, Hal 267.

²¹ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal 211.

Uji validitas product moment pearson, dengan menghubungkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan nilai r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Realibitas

Uji Realibilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kusioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan.²² Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = vrians total

²² Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, Edisi Ketiga (Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021), Hal 25

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS *statistic* 23 untuk menguji reliabilitas data dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 atau lebih maka butir soal dikatakan reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka butir soal tidak dikatakan reliabel.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.

Terdapat beberapa metode yang tersedia untuk uji normalitas data seperti metode *Kolmogorov-Smirnov*, *Chi Square*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk*, atau menggunakan *software SPS*, *Microsoft Excel*, *Mintab* dan sebagainya.²³

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Jika nilai *Tes Statistic* dan *Asymp.Sig.* lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka sampel dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Tes Statistic* dan *Asymp.Sig.* lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05 maka sampel dikatakan tidak normal.²⁴

²³ Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), Hal.1-3.

²⁴ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, (Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, 2019), Hal.38.

Pada penelitian ini digunakan *software SPSS statistic 23.0* untuk menguji normalitas.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas *anova* dengan nilai probabilitas 0,05. Dasar pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linear. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah tidak linear.²⁵

Uji linearitas pada penelitian ini akan dihitung menggunakan *software SPSS statistic 23.0*.

d. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel kemampuan berbahasa Arab (variabel X) dengan Kelancaran membaca Al – Qur'an (variabel Y), kemudian menyimpulkan tingkat hubungan kedua variabel berdasarkan hasil interpretasi koefisien

Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan *SPSS statistic* versi 29.

²⁵ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*, (Malang: Universitas Malang, 2020), Hal 193.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, 2) jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat $0,05$ maka kita dapat membandingkan Uji Korelasi Pearson dengan r table dengan ketentuan sebagai berikut: 1) jika Uji Korelasi Pearson $> r$ tabel maka berhubungan, 2) jika Uji Korelasi Pearson $< r$ tabel maka tidak berhubungan. Adapun pedoman derajat hubungan dijelaskan pada tabel berikut:²⁶

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Jika korelasi menghasilkan angka yang negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variable.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

²⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2018).

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dalam permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis berperan dalam membantu peneliti merumuskan hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat korelasi antara kemampuan Berbahasa Arab Kelas VII Salafiyah

Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri

H0: Tidak terdapat korelasi antara kemampuan Berbahasa Arab Kelas VII

Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri

Apabila nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$, maka dapat dinyatakan Ha diterima dan Ho ditolak karena adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, namun apabila nilai signifikansi (*sig.*) $< 0,05$, maka dapat dinyatakan Ho diterima dan Ha ditolak karena tidak adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan kerangka penyusunan dalam suatu pembahasan penelitian. Sistematika dalam penelitian ini terdapat tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian pokok atau isi

Secara garis besar bagian ini terdiri dari empat bab. Rincian nya adalah

sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian atau yang membahas hal yang berkaitan dengan judul yaitu Korelasi antara kemampuan Berbahasa Arab Kelas VII Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini terdapat dua sub pokok bahasan, yang pertama memaparkan deskripsi atau gambaran umum Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, data karyawan, data guru dan data santri. Sub pokok bahasan kedua adalah sajian dan analisis data.

BAB IV PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran serta kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran serta biodata peneliti.